

# **TESIS**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DAN *STRESS TESTING* MAKROEKONOMI TERHADAP RISIKO BANK  
(STUDI PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021)**

**ANALYSIS OF BANK HEALTH AND MACROECONOMIC  
STRESS TESTING ON BANK RISK  
(STUDY ON BUMN BANK LISTED ON THE INDONESIA  
STOCK EXCHANGE FOR THE 2017-2021 PERIOD)**

**KRISNALDI PRAWIRA PADOLO  
A012202002**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

# **TESIS**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DAN *STRESS TESTING* MAKROEKONOMI TERHADAP RISIKO BANK  
(STUDI PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021)**

**ANALYSIS OF BANK HEALTH AND MACROECONOMIC  
STRESS TESTING ON BANK RISK  
(STUDY ON BUMN BANK LISTED ON THE INDONESIA  
STOCK EXCHANGE FOR THE 2017-2021 PERIOD)**

sebagai persyaratan memperoleh gelar Magister

disusun dan diajukan oleh

**KRISNALDI PRAWIRA PADOLO  
A012202002**



kepada

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DAN *STRESS TESTING*  
MAKROEKONOMI TERHADAP RISIKO BANK (STUDI PADA BANK  
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017 – 2021)**

disusun dan diajukan oleh :

**KRISNALDI PRAWIRA PADOLO**  
A012202002

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Magister Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin  
pada tanggal **19 MEI 2023**  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Prof. Dr. Cepi Pahlevi, S. E., M. Si.  
NIP. 19601113 199303 1 001

Pembimbing Pendamping,



Dr. H. Muhammad Toaha, S. E., MBA.  
NIP. 19601231 198601 1 008

Ketua Program Studi,



Dr. H. M. Sobarsyah, S. E., M. Si.  
NIP. 19680629 199403 1 002

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,



Prof. Dr. H. Abd. Rahman Kadir, S. E., M. Si., CIPM.  
NIP. 19640205 199810 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Krisnaldi Prawira Padolo  
Nim : A012202002  
Program studi : Magister Manajemen  
Jenjang : S2

Menyatakan dengan ini bahwa Tesis dengan Judul **Analisis Tingkat Kesehatan Bank dan Stress Testing Makroekonomi terhadap Risiko Bank (Studi pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021)**.

Adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila di kemudian hari Tesis karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi

Makassar, 22 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Krisnaldi Prawira Padolo

## PRAKATA

### **Syalom, Salam Sejahtera Untuk Kita Semua**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasihnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DAN STRESS TESTING MAKROEKONOMI TERHADAP RISIKO KREDIT (STUDI PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021)”** yang merupakan salah satu syarat dalam memenuhi dan melengkapi Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin.

Banyak hambatan yang peneliti temukan dalam penyusunan tesis ini, namun dengan kerja keras dan tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang peneliti kasihi sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati peneliti menyampaikan banyak terima kasih. Rasa terima kasih tersebut peneliti tujukan kepada :

1. Kedua orang tua yang terkasih, Bapak Amson Padolo dan Ibu Marselina Palinggi yang telah bersusah payah mendidik serta memberikan dukungan baik lewat doa bahkan juga terkadang dalam hal materiil yang tidak akan bisa terbayarkan. Terima kasih untuk cinta, semangat, motivasi dan doa yang selalu mengiringi langkah peneliti.
2. Bapak Prof. Dr.Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc. selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar beserta segenap jajarannya.

3. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE, M.Si, CIPM., CWM., CRA., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar beserta segenap jajarannya.
4. Bapak Dr. H. M. Sobarsyah, SE., M.Si. sebagai Ketua Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin sekaligus sebagai Penasahet Akademik peneliti.
5. Bapak Prof. Dr. Cipi Pahlevi, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. H. Muhammad Toaha, SE., MBA selaku dosen pembimbing II peneliti dalam menyusun tesis ini, yang selalu memberikan bantuan dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si., CIPM., Bapak Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si., CRA., CRP., CWM, dan Bapak Dr. H. M. Sobarsyah, SE., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukannya dalam proses penyelesaian tesis ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya dosen Magister Manajemen yang telah mengajar dan membekali peneliti selama mengikuti perkuliahan
8. Seluruh staf dan karyawan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas segala bantuannya dalam urusan akademik kepada peneliti.
9. Keluarga Besar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara khususnya Bapak-Bapak dan Kakak-Kakak di Bagian Perencanaan, Pengembangan Iklim Penanaman Modal atas segala bantuan, dukungan dan semangatnya selama proses penyelesaian tesis ini.

10. Keluarga Besar PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Kanwil Makassar khususnya Bapak dan Kakak-Kakak di Consumer Business Department atas segala bantuan dan semangatnya selama proses perkuliahan peneliti.

11. Teman-Teman Magister Manajemen Angkatan 20202 , khususnya teman-teman kelas B3 dan Manajemen Konsentrasi Keuangan, terima kasih untuk motivasi, kebersamaan dan dukungannya selama peneliti melaksanakan kuliah hingga menyelesaikan tesis ini.

12. Seluruh Keluarga baruku, CPNS Angkatan XIII Kabupaten Toraja Utara, atas motivasi dan dukungan dalam proses penyelesaian perkuliahan. Terima kasih untuk kebersamaannya selama peneliti melaksanakan perkuliahan.

13. Saudara-saudaraku di PPGT Jemaat Lahai Roi Tello Baru (Lahai Roi Ceria), terima kasih telah menjadi keluarga yang selalu memberikan keceriaan, semangat, pengalaman, dan menjadi rumah untuk peneliti bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan mengenal akan Tuhan Yesus Kristus.

14. Seluruh keluarga, Om Mathius Kambira, Tante Kristina Palinggi , Saudara peneliti yaitu Krisatya Dicky Padolo, Kristin Tri Angelina Padolo, dan Kriselya Joiceka Amson untuk segala dukungan, doa dan kebersamaannya selama peneliti berkuliah dan menyusun tesis ini.

15. Lionita Putri Lobo, SH., terima kasih atas dukungan, waktu yang diluangkan, semangat yang tanpa henti dan motivasi serta atas kesabarannya dalam menemani peneliti selama proses penyelesaian kuliah dan penyusunan tesis ini.

16. Pihak-pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam tesis ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran, kritik dan masukan yang sifatnya membangun. Apabila terdapat kesalahan baik materi yang tersaji

maupun dalam teknik penyelesaiannya, peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, semoga apa yang terdapat dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Semoga kebaikan senantiasa menyertai kita semua.

Makassar, Mei 2023

Peneliti

## ABSTRAK

KRISNALDI PRAWIRA PADOLO. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dan Stress Testing Makroekonomi terhadap Risiko Bank: Studi pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021* (dibimbing oleh Cipi Pahlevi dan Muhammad Toaha).

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kesehatan bank BUMN menggunakan pendekatan risiko dengan metode RGEC dan *stress testing* terhadap risiko bank. Penelitian dilakukan di empat bank BUMN pada periode tahun 2017--2021. Data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini berfokus pada tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC dengan analisis rasio untuk *risk profile*, *earnings*, dan *capital*. Untuk pengukuran *stress test* dilakukan dengan cara memasukkan skenario ke dalam persamaan regresi yang sudah dianalisis sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan selama periode penelitian, BRI dan Mandiri berada pada tingkat sangat sehat. Untuk BNI terdapat satu tahun, yaitu tahun 2020 berada pada tingkat sehat. Sementara BTN selama empat tahun berada pada tingkat sehat dan tahun 2019 berada pada tingkat cukup sehat. Untuk analisis *stress test*, pengujian dilakukan dengan skenario berat dan hasilnya bahwa ketika inflasi berada di level 5,1%, rasio NPL tertinggi adalah BNI sebesar 4,72% dan terendah adalah BRI sebesar 0,86%, sedangkan ketika terjadi PDB *shock* sebesar -0.40%. BTN memiliki rasio NPL tertinggi, yaitu sebesar 5,7% dan Mandiri memiliki rasio NPL terendah, yaitu 2,24%.

Kata kunci: bank, kesehatan bank, metode RGEC, risiko bank, *stress test*



## ABSTRACT

KRISNALDI PRAWIRA PADOLO. *Analysis of Bank Health and Macroeconomic Stress Testing on Bank Risk (Study on BUMN Bank Listed on The Indonesia Stock Exchange for The 2017-2021 Period)* (Supervised by Cepi Pahlevi and Muhammad Toaha).

This study aims to analyze the health level of BUMN banks using a risk approach with the RGEC method and stress testing on bank risk. The research was conducted at 4 BUMN Banks in the 2017-2021 period. The data used was secondary data. Research on the health level of banks used the RGEC method with ratio analysis for Risk Profile, Earnings, and Capital. The stresstest measurement was carried out by entering the scenario into the previously analyzed regression equation. The results show that during the study period, BRI and Mandiri are at a very healthy level. For BNI there is 1 year, namely 2020, which is at a healthy. And BTN for 4 years was at a healthy level and in 2019 is at a fairly healthy level. For the stress test analysis, testing is carried out with a severe scenario and the result is that when inflation is at the level of 5.1%, the highest NPL ratio is BNI at 4.72% and the lowest is BRI at 0.86%. Meanwhile, when there is a GDP shock of -0.40%, BTN has the highest NPL ratio of 5.7% and Mandiri has the lowest NPL ratio of 2.24%.

Keywords: bank, bank health, RGEC Method, bank risk, stress test



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	8
1.3    Tujuan Penelitian .....	9
1.4    Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1    Tinjauan Teori dan Konsep .....	11
2.1.1    Pengertian Manajemen Keuangan.....	11
2.1.2    Bank dan Fungsinya.....	12
2.1.3    Jenis Kegiatan Usaha Bank Umum .....	13
2.1.4    Pengertian Laporan Keuangan .....	16

2.1.5	Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.1.6	Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	19
2.1.7	Pengertian dan Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan .....	20
2.1.8	Tingkat Kesehatan Perbankan.....	22
2.1.9	Rasio <i>Non Performing Loan</i> .....	22
2.1.10	<i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	23
2.1.11	Rasio <i>Return On Asset</i> .....	23
2.1.12	Rasio <i>Net Interest Margin</i> .....	24
2.1.13	<i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	25
2.1.14	Analisis <i>Stress Testing</i> Makroekonomi.....	26
2.1.15	Inflasi.....	26
2.1.16	Produk Domestik Bruto.....	27
2.2	Penelitian Terdahulu.....	28
<b>BAB III</b>	<b>KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>31</b>
3.1	Kerangka Pemikiran .....	31
3.2	Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB IV</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
4.1	Rancangan Penelitian.....	35
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
4.3	Jenis dan Sumber Data .....	36
4.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
4.4.1	Variabel Independen .....	37
4.4.2	Variabel Dependen.....	39
4.5	Teknik Analisa Data.....	40

4.5.1	Analisis Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Metode RGENC .....	40
4.5.2	Analisis <i>Stress Test</i> berdasarkan Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
4.5.2.1	Pengujian Asumsi Klasik.....	41
4.5.2.2	Pengujian Hipotesis.....	44
4.5.2.3	<i>Stresstesting</i> Makroekonomi.....	46
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
5.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	47
5.2	Deskripsi Data.....	55
5.3	Deskripsi Hasil Penelitian .....	60
5.3.1	Analisis Tingkat Kesehatan Bank.....	60
5.3.2	Analisis <i>Stress Test</i> .....	69
<b>BAB VI</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>83</b>
6.1	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap tingkat kesehatan bank pada Perbankan BUMN .....	83
6.2	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap tingkat kesehatan bank pada Perbankan BUMN.....	84
6.3.	Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> terhadap tingkat kesehatan bank pada Perbankan BUMN.....	84
6.4	Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap tingkat kesehatan bank pada Perbankan BUMN.....	85
6.5	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap tingkat kesehatan bank pada Perbankan BUMN.....	86
6.6	<i>Stress test</i> makroekonomi terhadap risiko perbankan BUMN .....	87

<b>BAB VII PENUTUP</b> .....	<b>89</b>
7.1 Kesimpulan .....	89
7.2 Implikasi .....	91
7.3 Keterbatasan.....	94
7.4 Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		
2.1	Penelitian Terdahulu.....	28
5.1	Kinerja Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia.....	47
5.2	Kinerja Perusahaan PT. Bank Negara Indonesia.....	49
5.3	Kinerja Perusahaan PT. Bank Tabungan Negara .....	51
5.4	Kinerja Perusahaan PT. Bank Mandiri.....	54
5.5	Data Rasio <i>Non Performing Loan</i> Perbankan BUMN.....	56
5.6	Data <i>Loan to Deposit Ratio</i> Perbankan BUMN.....	56
5.7	Data Rasio <i>Net Interest Margin</i> Perbankan BUMN .....	57
5.8	Data Rasio <i>Return On Asset</i> Perbankan BUMN .....	58
5.9	Data <i>Capital Adequacy Ratio</i> Perbankan BUMN.....	58
5.10	Data Inflasi Tahun 2017-2021 .....	59
5.11	Data Produk Domestik Bruto Tahun 2017-2021.....	59
5.12	Matriks Rasio NPL.....	60
5.13	Tingkat Kesehatan NPL Periode 2017-2021 .....	61
5.14	Matriks Rasio LDR.....	62
5.15	Tingkat Kesehatan LDR Periode 2017-2021 .....	62
5.16	Matriks Rasio NIM .....	63
5.17	Tingkat Kesehatan NIM Periode 2017-2021.....	64
5.18	Matriks Rasio ROA.....	65
5.19	Tingkat Kesehatan ROA Periode 2017-2021 .....	65
5.20	Matriks Rasio CAR .....	66
5.21	Tingkat Kesehatan CAR Periode 2017-2021.....	67

5.22	Penetapan Peringkat Komposit Perbankan BUMN menggunakan Metode RGEC Periode Tahun 2017-2021 .....	68
5.23	Hasil Uji Normalitas .....	70
5.24	Hasil Uji Korelasi .....	71
5.25	Hasil Uji Multikolinearitas menggunakan VIF .....	71
5.26	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72
5.27	Hasil Uji Autokorelasi.....	73
5.28	Hasil Analisis Regresi Bank BRI .....	74
5.29	Hasil Analisis Regresi Bank BNI .....	75
5.30	Hasil Analisis Regresi Bank BTN .....	76
5.31	Hasil Analisis Regresi Bank Mandiri .....	77
5.32	Hasil Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	78
5.33	Hasil Uji F .....	79
5.34	Hasil Uji t.....	80
5.35	Hasil <i>Stress Testing</i> terhadap Risiko Perbankan BUMN.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1	Kerangka Penelitian .....	32
-----	---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1	Model regresi perbankan BUMN menggunakan e-views.....	104
2	Uji Normalitas menggunakan e-views.....	106
3	Uji Multikolinearitas menggunakan e-views.....	108
4	Uji Heteroskedastisitas menggunakan e-views .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perbankan di Indonesia menjadi salah satu badan usaha yang memiliki fungsi penting, khususnya bagi kehidupan masyarakat. Dilansir dari situs OJK, definisi bank umum tertuang dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Bank disebutkan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Sudirman (2013:13) Lembaga keuangan seperti bank sangat berperan pada perekonomian masyarakat karena lembaga tersebut sebagai lembaga penyedia jasa keuangan bagi masyarakat seperti jasa penyimpanan dana, jasa penyediaan kredit, jasa penyediaan sistem pembayaran dan bentuk jasa lainnya.

Dilihat dari pendapat-pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa semua sektor usaha maupun perorangan membutuhkan bank untuk menjalin kerjasama baik dalam bentuk kredit usaha, kredit investasi, kredit pegawai dan juga dalam menghimpun dana dari nasabah melalui tabungan, giro maupun melalui deposito.

Badan Usaha Milik Negara menurut UU Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 disebutkan bahwa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Salah satu yang menjadi bidang usaha dari BUMN yaitu perbankan. Selain

mendapat dukungan pemerintah, bank BUMN dapat juga ditunjuk untuk menjalankan program-program pemerintah. Saat ini ada empat bank yang berstatus milik pemerintah atau BUMN yang termasuk dalam kategori Himpunan Bank-Bank Milik Negara atau Himbara. Empat bank itu antara lain BRI (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.), Mandiri (PT. Bank Mandiri, Tbk.), BTN (PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.), dan BNI (PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.).

Jika melihat beberapa tahun belakangan ini, terdapat masalah-masalah yang harus dihadapi oleh perbankan BUMN, sejak tahun 2020 sampai saat ini terjadi pandemi Covid-19 yang berdampak juga bagi kondisi perekonomian. Dilansir dari media Internet VOA Indonesia, dalam menghadapi pandemi yang telah terjadi dari tahun 2020, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengatakan perubahan pola hidup para debitur setelah adanya wabah covid-19 berdampak pada kemampuannya membayar angsuran dari kredit yang diajukan di bank dan nantinya dapat menyebabkan penurunan pendapatan pada perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menanggapi akan masalah tersebut dengan memberi relaksasi kepada Bank untuk melakukan restrukturisasi, yaitu pemberian penundaan pembayaran kredit atau penurunan suku bunga yang bisa meringankan beban para nasabah bank di masa pandemi Covid-19.

Terhadap relaksasi yang telah diberikan oleh OJK. Ketua Himbara, Sunarso melalui pemberitaan media Internet Kontan.co.id per bulan Juli 2021 Himpunan Bank Negara telah melakukan restrukturisasi kredit Covid-19 dengan portofolio mencapai Rp 403,99 triliun yang diberikan kepada 3,3 juta debitur dengan rincian sebesar 64,53% dari *outstanding* kredit Covid-19 tersebut untuk segmen UMKM dan 35,47% di segmen *wholesale*.

Dilansir dari media internet Kontan.co.id, dengan diterapkannya restrukturisasi perbankan tersebut tidak lantas membuat kinerja bank membaik

pada awalnya, pandemi yang terjadi tetap menurunkan pencapaian perbankan di semester 1 tahun 2020. Keuntungan bersih dari bank menurun. Empat perbankan BUMN mencatatkan penurunan keuntungan. BNI mencatatkan perlambatan terdalam sebesar 41 %, selanjutnya BTN dengan turun sebesar 40 %, lalu BRI turun menjadi 36,9 %, dan Mandiri turun ke angka 23,9 %.

Namun jika dilihat dari kinerja pada akhir tahun 2021 perbaikan terus terlihat pada perbankan BUMN setelah merosot tajam pada tahun 2020 akibat dari dampak awal pandemi Covid-19. Empat bank BUMN membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp 72,07 triliun meningkat 78,6% dari perolehan laba pada tahun 2020 sebesar Rp 40,34 triliun. Pertumbuhan laba tertinggi dicatatkan oleh BNI yakni meningkat 232,2% dari tahun lalu (YoY) menjadi Rp 10,89 triliun, disusul oleh Mandiri yang tumbuh 66,8% dari tahun lalu (YoY) menjadi Rp 28,03 triliun, lalu BRI tumbuh 64,9% dari tahun lalu (YoY) menjadi Rp 30,7 triliun, dan BTN naik 48,3% dari tahun lalu (YoY) menjadi Rp 2,37 triliun.

Pada tanggal 02 September 2021 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Rapat Dewan Komisiner memutuskan untuk memperpanjang masa relaksasi restrukturisasi kredit dari 31 Maret 2022 menjadi 31 Maret 2023, keputusan diambil OJK untuk terus menjaga momentum percepatan pemulihan ekonomi nasional dan stabilitas perbankan serta kinerja debitur restrukturisasi Covid19 yang sudah mulai mengalami perbaikan.

Namun meski adanya relaksasi restrukturisasi dari OJK tersebut, bank-bank tetap dituntut untuk mengantisipasi akan risiko yang akan terjadi di tengah-tengah bayang ketidakpastian ekonomi selama masa pandemi covid-19 ini yang telah berlangsung dari tahun 2020 hingga saat ini.

Demergic-Kunt, et al., (2021) mengatakan terhadap pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh negara, sektor keuangan khususnya perbankan diharapkan dapat berperan penting dalam meredam guncangan akibat pandemi tersebut dengan menyalurkan kredit vital ke sektor korporasi dan rumah tangga. Bank sentral dan pemerintah di seluruh dunia memberlakukan berbagai langkah kebijakan untuk menyediakan likuiditas yang lebih besar dan mendukung aliran kredit dari perbankan. Namun pertanyaan yang penting terhadap kebijakan ini adalah dampak potensial dari kebijakan pinjaman kontra-siklus ini terhadap stabilitas sistem perbankan di masa depan dan sejauh mana penguatan posisi modal perbankan tersebut sejak krisis keuangan global ini memungkinkan perbankan untuk menyerap guncangan yang terjadi tersebut.

Masalah penurunan kinerja dari perbankan ternyata tidak hanya terjadi dimasa pandemi Covid-19. Pada tahun 2014 melalui pemberitaan oleh media internet Bisnis.Com disebutkan bahwa Lembaga Penjamin Simpanan mengatakan pertumbuhan laba perbankan mengalami penurunan drastis dibandingkan tahun sebelumnya. Profitabilitas perbankan pada tahun 2014 disebutkan mengalami tekanan disebabkan penurunan *net interest margin* (NIM) dan kenaikan biaya penghapusan kredit. Penurunan laba juga disebabkan industri perbankan yang lebih menjaga kualitas kredit dan mengamankan kondisi likuiditas dibandingkan mendorong laju pertumbuhan kreditnya sepanjang 2014.

Terhadap masalah-masalah yang terjadi terhadap kinerja keuangan perbankan tersebut, menurut Damayanti & Andriyani (2022) bank yang dapat bertahan terhadap masalah yang ada berusaha untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dengan salah satu cara memperbaiki kinerjanya. Perbaikan kinerja dapat dilakukan dengan menjaga dan meningkatkan kesehatan

bank dengan menghasilkan kualitas produk yang terbaik, kualitas layanan, serta meningkatkan efisiensi.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank dengan cara menggunakan pendekatan risiko metode RGEC. Metode RGEC sendiri merupakan metode penyempurnaan dari metode penilaian tingkat kesehatan bank sebelumnya yaitu metode CAMELS. Metode RGEC terdiri dari : *Risk Profile* (Profil Risiko), *GCG (Good Corporate Governance)*, *Earnings* (Rentabilitas), dan *Capital* (Modal). Penilaian terhadap faktor *Risk Profile* sendiri sesuai POJK Nomor 4/POJK.03/2016 Pasal 7 ayat 1 merupakan penilaian yang dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Secara kuantitatif *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital* dapat dilakukan pengukuran dengan menggunakan analisis rasio.

Menurut Ramadaniar, et al., (2013) Ketentuan mengenai tingkat kesehatan bank dimaksudkan sebagai tolok ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah sejalan dengan asas-asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan juga tolok ukur untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank baik secara individual maupun perbankan. Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang sering dipakai untuk menilai hal tersebut karena merupakan teknik yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan bank.

Berdasarkan analisis rasio keuangan akan didapat informasi yang lebih mudah dibaca dan ditaksirkan, juga dapat diketahui bagaimana perkembangan aktivitas perusahaan sebagai cerminan kinerja manajemen di masa lalu, di masa

sekarang dan untuk kecenderungannya di masa yang akan datang berdasarkan perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan.

Sebelumnya terdapat beberapa penelitian di berbagai negara yang dilakukan untuk mengukur kinerja perbankan di negaranya masing-masing. Ahsan (2016) melakukan penelitian terhadap 3 Bank Syariah di Bangladesh pada periode tahun 2007-2014 dengan pengukuran model CAMELS dan menunjukkan bahwa semua bank syariah yang dipilih (IBBL, bank EXIM, dan SJIBL) kinerja keuangan di bawah pemeringkatan CAMELS 'kuat' dalam segala hal. Biswas (2014) melakukan penelitian dengan menggunakan metode CAMELS terhadap 2 bank sektor publik di India (Andhra Bank dan Bank of Maharashtra) periode tahun 2011-2013 dimana kedua bank tersebut dipilih akibat insiden bunuh diri petani yang tinggi di dua daerah bank tersebut karena ketidakmampuan membayar kembali pinjaman dan hasil penelitian menunjukkan Andhra Bank mendominasi pada *Management Efficiency* dan *Earning Quality* dan Bank of Maharashtra mendominasi *Assets Quality & Liquidity* sedangkan pada *Cash Adequacy Ratio* kedua bank setara. Altan et al. (2014) juga melakukan penelitian pada Bank Negara dan Bank Swasta di Turki pada tahun 2005-tahun 2012 menunjukkan bahwa Ziraat Bank berada di posisi teratas dan Tekstil Bank pada posisi terendah.. Juga diamati bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kinerja Bank Negara dan Swasta dalam sistem perbankan Turki. Penelitian untuk mengetahui tingkat kesehatan juga dilakukan oleh peneliti di Indonesia. Chandra, et al. (2016) melakukan penelitian dengan metode CAMELS dengan objek penelitian pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri periode tahun 2010-2014 dan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan masing-masing kedua bank tersebut berada pada kategori Sehat. Korompis, et al. (2016) melakukan penelitian dengan

metode terbaru yaitu metode RGEC dengan objek penelitian pada PT Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2012-2014 dan menunjukkan tingkat kesehatan pada tahun 2011 sampai dengan 2013 secara keseluruhan dapat dikatakan bank yang sehat.

Penelitian secara spesifik terkait pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap kinerja bank juga penting untuk dilakukan. Muhmad & Hashim (2015) melakukan penelitian untuk menilai kinerja sektor perbankan di Malaysia pada periode tahun 2008-tahun 2012 sekaitan dengan adanya krisis keuangan Asia pada tahun tersebut. . Perkasa (2007) meneliti pengaruh tingkat kesehatan menggunakan rasio CAR, BOPO, NIM, NPL dan LDR terhadap kinerja Bank Umum di Indonesia dilihat dari rasio ROA tahun 2005. Mahardian (2008) juga meneliti pengaruh ini menggunakan CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR untuk mengukur terhadap kinerja perbankan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta yang diukur dengan rasio ROA periode Juni 2002 - Juni 2007. Dan Tridyani (2011) juga meneliti pengaruh ini menggunakan rasio CAR, NPL, NIM, BOPO dan NPL terhadap kinerja Bank yang diukur dengan rasio ROA dan ROE pada periode tahun 2007-2009.

Penelitian yang dilakukan peneliti saat ini merupakan pembaharuan dari penelitian-penelitian tersebut yang mana periode penelitian ini dari rentang tahun 2017 - tahun 2021 dan fokus pada penelitian ini selain untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank juga untuk melakukan analisis *stress testing* makroekonomi terhadap risiko Bank BUMN Indonesia yang diwakilkan dengan Tingkat Inflasi dan PDB . Hal yang membuat penelitian ini menjadi menarik yaitu selama rentang periode penelitian terdapat periode dimana gejolak perekonomian terjadi akibat adanya pandemi Covid-19 tepatnya di tahun 2020-tahun 2021 bahkan hingga tahun 2022 saat ini. Adapun variabel independen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net*

*Interest Margin* (NIM), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk melakukan analisis tingkat kesehatan bank dan Tingkat Inflasi serta PDB untuk melakukan analisis *stress testing* makroekonomi. Variable dependen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu Risiko Bank.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka didapatkan beberapa masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap tingkat kesehatan bank pada Perbankan BUMN periode 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap tingkat kesehatan bank pada Perbankan BUMN periode 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap tingkat kesehatan bank pada Perbankan BUMN periode 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap tingkat kesehatan bank pada Perbankan BUMN periode 2017-2021?
5. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat kesehatan bank pada Perbankan BUMN periode 2017-2021?
6. Bagaimana *stress test* makroekonomi (inflasi dan PDB) terhadap risiko bank pada Perbankan BUMN periode 2017-2021?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Perbankan BUMN yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL).
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Perbankan BUMN yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
3. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Perbankan BUMN yang diukur dengan *Net Interest Margin*.
4. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Perbankan BUMN yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).
5. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Perbankan BUMN yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
6. Untuk mengukur seberapa besar risiko bank yang akan ditanggung Perbankan BUMN akibat dampak guncangan makroekonomi yang ditandai dengan Inflasi dan PDB.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perbankan BUMN

Bagi perbankan BUMN penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk pengambilan kebijakan finansial dalam memperbaiki kinerja keuangannya kedepan terkhusus dalam menghadapi Pandemi Covid 19 sehingga dapat lebih meningkatkan nilai perusahaan di masyarakat.

## 2. Bagi Masyarakat

Sebagai dasar buat pengguna jasa perbankan khususnya bank BUMN baik kreditor, debitor maupun investor dalam menganalisa kinerja bank tersebut sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusannya untuk menggunakan jasa perbankan.

## 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan masukan, informasi, acuan, dan pustaka di bidang keuangan dan juga pedoman bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan terkait perbankan khususnya dalam melakukan analisis stress testing.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori dan Konsep**

##### **2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan**

Menurut Astuti R., dkk (2022), Secara garis besar, manajemen keuangan adalah proses kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan. Seluruh kegiatan tersebut diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuangan perusahaan.

Pengertian Manajemen Keuangan menurut Horne dan Wochowiez (2012) dalam Mamarimbimbing dkk (2016) mendefinisikan “Manajemen keuangan adalah segala aktivitas hubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan. Oleh karena itu, fungsi pembuatan keputusan dari manajer keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama yaitu keputusan dengan investasi, pendanaan dan aktiva”. Teori tersebut menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan yang penting dilakukan bagi suatu perusahaan agar dapat diketahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan, baik itu mengenai keputusan investasi perusahaan, pendanaan perusahaan, baik itu mengenai keputusan investasi perusahaan, pendanaan perusahaan, maupun aktiva perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan untuk melakukan keputusan pengelolaan keuangan dan aset keuangan untuk memperoleh keuntungan.

### 2.1.2 Bank dan Fungsinya

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, Bank disebutkan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Kasmir (2000) dalam Syaiedah et. al., (2018), Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Bank mempunyai fungsi-fungsi yaitu sebagai berikut :

- a. *Agent of Trust*. Fungsi ini menunjukkan bahwa aktivitas intermediasi yang dilakukan oleh dunia perbankan dilakukan berdasarkan asas kepercayaan, dalam pengertian bahwa kegiatan pengumpulan dana yang dilakukan oleh bank tentu harus didasari rasa percaya dari masyarakat atau dari nasabah.
- b. *Agent of Development*. Fungsi ini berkaitan dengan tanggung jawab bank dalam menunjang kelancaran transaksi ekonomi yang dilakukan oleh setiap pelaku ekonomi. Bank sebagai lembaga keuangan tertentu mempunyai peran yang strategis, sehingga berfungsi untuk menjembatani dalam transaksi ekonomi yang dilakukan.
- c. *Agent of Service*. Bank memberikan pelayanan jasa intermediasi dan turut serta dalam memberikan jasa pelayanan yang lain seperti jasa transfer (payment order), jasa kotak pengaman (safety box) jasa penagihan, atau inkasio (collection). Bank tidak hanya dipahami dalam kedudukannya sebagai lembaga intermediasi semata-mata, tetapi juga